

STRATEGI JITU MENGHADAPI INTERVIEW

Pra Interview dan Saat interview

KATA PENGANTAR

Saat Interview adalah saat-saat yang krusial dan saat dimana para *Jobseekers* akan selalu berada dalam kondisi tegang dan panik untuk menghadapi para personil HRD yang akan menjadi *interviewer*.

Tak jarang kepanikan tersebut membuat proses *interview* menjadi gagal total yang mengakibatkan kegagalan *jobseekers* untuk mendapatkan pekerjaan. Didalam *E-Book* ini kami akan memberikan strategi-strategi jitu bagi *Jobseekers* dalam menghadapi proses *interview*, dan kami pastikan *E-Book* ini berbeda dengan penerbit lainnya.

Didalam *E-Book* ini kami akan membagikan dan memberikan 7 BAB mengenai kisi-kisi dan strategi jitu untuk membuat suasana *interview* kamu menjadi sebuah panggungmu, sehingga dalam suasana tersebut kamu dapat sepenuhnya menguasai situasi sehingga *interview* yang kamu jalani berjalan lancar. *Karna kunci sukses dalam interview adalah Kesuksesan dalam menguasai situasi interview*



DAFTAR ISI

1. KUASAI ISI CV MU DAN PELAJARI BIDANG KERJA PERUSAHAAN TERSEBUT.
2. PERHATIKAN PENAMPILANMU.
3. PERHATIKAN POSISI DUDUKMU DAN TENTUKAN TIPE DUDUKMU.
4. KUASAI INTERAKSIMU DENGAN HRD.
5. KUASAI PERKIRAAN JAWABAN UMUM INTERVIEW.
6. MENJAWAB PERTANYAAN, BERAPA GAJI YANG KAMU HARAPKAN.
7. CARA BERPAMITAN MENINGGALKAN TEMPAT INTERVIEW.

1. KUASAI ISI CV MU DAN PELAJARI BIDANG KERJA PERUSAHAAN TERSEBUT.

Sebelum kamu perang, pastikan kamu sudah tau senjata apa yang akan dibawa, jenis pelurunya dan bagaimana cara menggunakannya serta Medan seperti apa yang akan kamu datangi.

Begitu pula saat kamu akan mengikuti interview, tentunya harus tau dahulu isi dari CV yang kamu bawa atau yang diserahkan kepada perusahaan dan kamu juga harus tau perusahaan apa yang sedang kamu lamar.

- A. Kuasai Semua isi CV mu**, terkait data diri, training dan pengalaman kerja maupun *certificate* yang telah diserahkan keperusahaan, jangan sampai kamu terlihat kurang menguasai dan justru HRD perusahaan Yang lebih menguasai CVmu tersebut.

TUJUAN nya ini adalah dengan menguasai CVmu sendiri, maka kamu telah membutkikan kepada HRD bahwa CV tersebut memang kamu yang membuat .

Jika kamu terlihat gugup dan terkesan lupa dengan deskripsi CVmu, maka akan membuat HRD ragu dan bertanya-tanya mengenai kebenaran isi dari CV tersebut, dan itu akan membuat proses *interviewmu* akan sedikit lebih rumit.

- B. Pelajari jenis perusahaan** yang kamu lamar, jangan sampai kamu *seperti beli kucing dalam karung*, yang tidak tau jenis usaha dan bidang perusahaan yang kamu lamar.

TUJUAN nya ini adalah HRD perusahaan akan menanyakan hal tersebut, karna mereka ingin melihat sampai sejauh mana kandidat sudah menguasai jenis usaha perusahaan yang dia lamar, poin dari HRD adalah karyawan ini telah berusaha/berniat bekerja dengan perusahaan dia atau hanya coba coba (*Keseriusan*)

- C. Selalu Ingat Durasi kerja dan Uraian Kerja** disetiap perusahaan yang pernah kamu singgahi, karena fokus pertama HRD dalam melihat CV adalah pengalaman kerja, jadi kamu harus selalu ingat pengalaman kerjamu khususnya yang di cantumkan di CV.

TUJUAN nya ini adalah HRD ingin memastikan bahwa kamu benar-benar bekerja di perusahaan yang tertera, kecakapan atau kelancaranmu menjelaskan menentukan tingkat kepercayaan HRD, apabila HRD meragukan, maka akan melihat Pakelaring yang kamu miliki, dan pastikan setiap pengalaman kerja yang dicantumkan dalam CV, kamu memiliki Pakelaring atau sertifikat kerjanya.

- D. Perhatikan Kualitas Dokumen** yang kamu kirim, jangan sampai blur/tidak jelas sehingga membuat HRD tidak tertarik terhadap CV tersebut.

TUJUANnya ini adalah Supaya tidak ada keraguan terhadap dokumen yang kamu berikan, sehingga hal tersebut tidak membuat HRD meragu untuk *follow up* dokumenmu .

- E. Membawa Semua Dokumen Persyaratan** yang diminta oleh HRD, jangan sampai ada yang tertinggal.

TUJUANnya ini adalah Kesiapan kandidat dalam mengikuti proses interview.

2. PERHATIKAN PENAMPILANMU

Saat mengikuti proses *interview* kamu harus sangat memperhatikan penampilan. Penampilan bukan sekedar pakaian tapi juga aksesoris yang kamu gunakan dan juga penampilan *Make Up*.

Penampilan memang tidak berkaitan langsung dengan *Skill* kamu, artinya *penampilan sempurna belum tentu pintar begitupun sebaliknya*, tetapi dengan penampilan yang baik kamu akan memberikan kesan pertama yang baik, sehingga HRD atau siapapun orangnya akan tertarik ketika pertama kali bertemu.

Berikut hal hal yang perlu diperhatikan terkait penampilanmu saat interview :

- A. **Gunakan Pakaian Yang Telah Dipersyaratkan** oleh perusahaan saat interview.

TUJUAN nya ini adalah HRD menilai kamu dari komitmen untuk mengikuti aturan perusahaan, tunjukanlah bahwa sebelum benar-benar menjadi karyawan kamu sudah mentaati aturan perusahaan, apalagi jika sudah menjadi karyawan sesungguhnya.

- B. ***Improvement Pakaianmu***, jika pakaian yang kamu kenakan sudah sesuai dengan persyaratan, cobalah untuk *improvement* Pakaianmu agar kamu dapat memberikan kesan yang istimewa.

Contoh

Pakailah jam tangan, walaupun tidak disyaratkan dalam *interview* tetapi menggunakan jam bisa memberikan kesan bahwa kamu peduli dengan waktu.

- C. **Gunakanlah *Make up* saat *interview***, agar kamu terlihat *Good Looking* dan ini berlaku untuk wanita atau laki-laki juga. Tetapi saat menggunakan *Make Up* perlu diperhatikan juga bahwa :

- I. **Jangan terlalu berlebihan dalam menggunakan *make up* saat *interview***, apabila lowongan kerja atau jenis pekerjaan yang kamu daftar tidak mengharuskan menggunakan *make up*, **karena akan meninggalkan kesan tidak baik**, akan ada kekhawatiran dari HRD bahwa dengan tipe penampilanmu,

kemungkinan kamu tidak bisa bekerja di tempat yang kotor, suhu yang panas, dilapangan, dan itu pasti mengurangi persentase untuk diterima kerja.

- II. **Jika pekerjaan yang kamu lamar mensyaratkan harus berpenampilan menarik**, maka jangan ragu untuk *Make Up* dengan maksimal demi hasil maksimal juga, karena memang penampilanmu menjadi salah satu daya tarik dilowongan kerja tersebut (*misalnya pekerjaan resepsionist hotel, marketing hotel dan sejenisnya*)

- D. **Kendalikan bau badan, mulut dan parfum ketika interview** karena terkadang hal sepele ini dapat menjadi masalah besar, jangan gara-gara bau badan, mulut atau bau farfum yang menyengat membuat HRD/*interviewer* tidak beta, sehingga cepat mengakhiri sesi interview dan peluang kamu semakin menipis untuk diterima.

3. PERHATIKAN POSISI DUKUKMU DAN TIPE DUDUKMU

Ketika kamu sudah berada di ruang interview, ada kemungkinan tempat dudukmu telah tersedia dan disiapkan oleh perusahaan sehingga mau tidak mau harus duduk di kursi tersebut.

Tetapi ada kalanya kamu diberikan banyak pilihan kursi untuk duduk, dan pilihlah kursi yang berhadapan dengan AC, bukan sekedar agar terasa dingin, tapi suasana sejuk/dingin akan membuat tubuh kita relax

dan menghilangkan nervous diri, sehingga memudahkan kamu dalam menghadapi proses interview.

Hal - hal yang perlu diperhatikan yang lainnya adalah :

- A. **Perhatikan posisi dudukmu**, jangan terlalu condong kedepan atau ke belakang, dan pundak jangan membungkuk, jangan pula tangan berpangku pada meja, letakan tangan di paha dan duduk dalam posisi tegak nyaman tidak tegang atau tidak terlalu santai.

- B. **Hindari melakukan pergerakan tidak penting di bagian tubuhmu**, karna akan memperlihatkan kita gugup dan tidak percaya diri, seperti :
 - I. Menggerakkan dan menempelkan kedua jari telunjuk tangan terus menerus.
 - II. Lirik kanan lirik kiri, tengok kanan tengok kiri.
 - III. Menggoyang-goyangkan kursi ke kanan dan ke kiri saat *interview*.
 - IV. Jangan berpangku kaki.

- C. **Simpan handphone di tas atau non aktifkan hanphone**, atau non aktifkan bunyi dan tidak angkat telepon masuk saat proses interview, karena kamu akan di cap tidak serius dalam *interview* jika masih sibuk terima handphone.

- D. **Tidak perlu menanyakan hal yang tidak penting** saat interview, seperti bertanya:

“Siapa pimpinan perusahaan ini “
 “bertanya tentang seseorang yang kamu kenal yang kebetulan
 kerja di perusahaan tersebut”

Atau hal lain yang tidak ada hubungannya dengan proses *interviewmu* kecuali pihak perusahaan yang memulai bertanya terlebih dahulu

4. KUASAI INTERAKSIMU DENGAN HRD

Hal yang tak kalah penting juga ketika dalam proses *interview* adalah menciptakan interaksi komunikasi yang baik dengan HRD/*Interviewer* agar proses *interviewmu* berjalan dengan lancar dan tidak terasa tegang.

- A. Cari lah kata kunci *Key Word* yang dapat mencairkan suasana tegang saat interview, *Key Word* yang dimaksud adalah kata kata yang kamu ucapkan disela-sela perbincangan yang dapat menciptakan tawa/senyum atau *mencairkan* suasana yang tegang.
- B. Jika HRD atau *Interviewer* adalah lawan jenismu, maka saat komunikasi selalu tatap matanya saat kamu sedang mendengar penjelasan atau sedang menjelaskan, jika dia tak berani menatap balik, maka kamu mampu menguasai suasana.
- C. Kuasai CV yang telah diberikan ke HRD, kuasai jenis bidang kerja yang kamu lamar, dan Profil perusahaan yang kamu lamar, Dan

kamu mampu akan berinteraksi dengan baik karena kamu telah menguasai materi.

- D. Jangan pernah menyebutkan kata ***Tidak Tahu*** ketika ditanya oleh HRD, jikapun kamu memang benar-benar tidak mengetahui, maka jawab saja dengan bahasanya yang memperlihatkan bahwa kamu belum pernah mempelajarinya.. "*Maaf pak saya belum mempelajari itu*"
- E. Ketika HRD atau *Interviewer* sedang menjelaskan sesuatu hal, maka tunjukkan bahwa kamu sangat antusias untuk mendengarkannya dan jika perlu kamu memberikan beberapa pertanyaan yang dapat meningkatkan interaksi.

5. KUASAI PERKIRAAN JAWABAN UMUM INTERVIEW.

Mungkin sudah banyak artikel atau *E-Book* lainnya dengan judul tatacara mengenai pembelajaran jawaban interview, kami yakin kunci jawaban atau tatacara jawaban dari *E-Book* atau artikel tersebut semuanya baik dan tidak ada yang menyesatkan, semua pasti dapat diikuti dan semua itu pasti untuk kepentingan para jobseekers juga.

Tepi yakin?? Kamu mau menghapalnya satu demi satu, dengan harapan pertanyaan-pertanyaan yang sudah kamu hafal akan ditanyakan oleh HRD atau Interviewer.

Ketika jawaban dari pertanyaan yang kamu hapal benar benar ditanyakan..mungkin kamu beruntung, tapi kalau pertanyaan.lain yang ditanya, bagaimana???

Tips nya adalah Tidak ada salahnya Melihat dan mempelajari dari Refrensi *E-Book* atau artikel mengenai kunci jawaban saat *interview*, tetapi ada baiknya jangan dengan metode menghafal, gunakanlah metode memahami maksud pertanyaan.

A. Contoh ke -1

Kamu seorang fresh Graduate teknik sipil yang sedang melamar bekerja di perusahaan konstruksi, ditanya oleh HRD?

"Apa yang kamu lakukan setelah selesai pendidikan? Selama belum bekerja"

Cara memahaminya adalah

perkiraan tujuan pertanyaan : Untuk melihat aktivitas mu apakah bermanfaat atau tidak, pakai metode seperti ini ***Aktivitas - ada hubungannya dengan edukasimu atau tidak - hal positif/negatif - melatih skill/wawasanmu atau tidak.***

Contoh jawabannya yang tepat adalah saya melakukan aktivitas freelance design membantu dosen di kampus

Analisisnya

Freelance design - berhubungan dengan teknik - ini hal positif - melatih skil yang bermanfaat jika diterima kerja.

- B.** Apa yang harus dilakukan jika aktivitas organisasimu tidak ada hubungannya dengan pekerjaan yang kamu lamar?

Sampaikan saja organisasi sebenarnya yang kamu ikuti, tetapi kamu bisa sedikit menghubungkan hubungkan (***cara dan strateginya***) dengan jenis pekerjaan yang kamu lamar..

(Contoh : organisasi yang kamu ikuti adalah klub futsal, tapi didalam club tersebut kamu aktif juga di bengkel club untuk mempelajari Spare part mobil)

Dari bab ini bisa diambil pelajaran adalah selama berkuliah/sekolah ikutilah aktivitas/organisasi yang berhubungan dengan bidang pendidikanmu, agar bermanfaat untuk karirmu kedepannya.

6. MENJAWAB PERTANYAAN, BERAPA GAJI YANG KAMU HARAPKAN.

Di BAB ini sangat penting karena akan mempelajari bagaimana cara yang tepat tentang strategi menjawab pertanyaan

"Berapa gaji yang kamu inginkan"

- A. Pertama tama sebelum menghadiri interview, kamu harus menentukan stkamur gaji yang kamu harapkan dahulu disesuaikan dengan kondisi yang ada seperti contoh:
- I. Biaya Jarak perusahaan - rumah – perusahaan.
 - II. UMK setempat
 - III. Kondisi lingkungan (Harga makan/harga kost dan harga lainnya)
- B. Setelah terhitung berapa stkamur gaji per bulan yang kamu harapkan tersebut, maka kamu sudah memiliki gambaran target gaji yang ingin kamu ajukan Jika ditanya **"Berapa gaji yang kamu inginkan?"**
- C. **Apabila HRD tidak menanyakan berapa gaji yang kamu inginkan,** tetapi langsung menyampaikan gaji yang akan kamu terima, diperhatikan hal ini:
- I. **Ketika penawaran gaji dari HRD lebih kecil maksimal 25%** dari harapan kamu, maka masih ada kesempatan untuk nego dingka yang kamu harapkan.
 - II. **Ketika penawaran itu lebih kecil 50% atau bahkan lebih** dari gaji yang kamu harapkan, maka berhenti untuk berharap gaji yang kamu harap akan disetujui.
- D. **Khusus untuk frash graduate,** perlu diingat kamu belum saat nya untuk Jual mahal.,karna masih perlu pembuktian bagi seorang fresh graduate, artinya tidak perlu berekspektasi lebih terhadap

gaji yang akan didapat di awal karirmu, cukuplah dengan dapat memenuhi operasional kerja, dan menabung, maka jangan sia siakan kesempatan bekerja itu.

E. Cara menawar yang elegan :

HRD : Bpk salary yang kami tawarkan sebesar 2.000.000/bulan bagaimana menurut Bpk.

Candidate : saya yakin salary yang BPK tawar sudah sesuai penilaian Bpk terhadap saya, akan tetapi saya akan sangat berterima kasih jika perusahaan dapat memberikan saya 2.500.000, besar harapan saya dapat disetujui, dan saya akan berikan yang terbaik buat perusahaan.

F. Bagaimana jika penawaran *final* gaji dari perusahaan tidak sesuai harapan?

- I. Pilihan ada di tanganmu Jika menurutmu perusahaan tersebut bonafit, dan kesempatan untuk bekerja di perusahaan tersebut adalah harapanmu, *Jangan ragu untuk ambil pekerjaan itu.*

"Lho..Tapi kan gajinya ga sesuai harapan, bisa bisa saya tekor donk.

Nah disini strategi dimulai, jika memang salary akhirnya tidak sesuai dengan harapan, tetapi kamu merasa kesempatan bekerja di perusahaan tersebut ada peluang yang bagus, maka coba nego

atau minta untuk kontrak kerja maksimal 3 bulan dahulu. karena berkorban 3 bulan, dengan harapan di kontrak selanjutnya dapat mengajukan negosiasi gaji, masih bisa menjadi opsi dengan catatan performa kamu di maksimalkan.

- G. Bagaimana jika penawaran final gaji dari perusahaan sudah sesuai dengan harpanamu?

Tetap tenang, **prinsipnya perang sudah kamu menangkan**, tetapi tenang, jangan tunjukkan kegembiraanmu secara berlebihan, karena jangan sampai seorang HRD berfikir bahwa keputusannya memberimu gaji tidak tepat.

7. CARA BERPAMITAN SAAT MENINGGALKAN TEMPAT INTERVIEW.

Dalam BAB ini ada 2 persepsi cara berpamitan yang perlu diketahui, tergantung pada hasil dan tahapan interview yang kamu ikuti :

- A. ***Cara berpamitan jika interview yang kamu ikut masih tahap awal***, dan hanya sekedar perkenalan dengan HRD atau pihak perusahaan.

" Terima kasih pak atas waktunya (sambil berjabat tangan) saya berharap dapat mengikuti proses interview ini sampai tahap akhir, dan bergabung dengan perusaha. Bpk, saya akan berikan yang terbaik"

- B. Cara berpamitan jika interview yang kamu ikuti adalah tahapan akhir dan kamu telah dinyatakan terpilih.

"Terima kasih atas kesempatan besar ini pak, saya berjanji akan berikan yang terbaik untuk perusahaan dan dapat berkontribusi lebih untuk perusahaan"

- C. Cara berpamitan jika interview yang kamu ikuti adalah tahapan akhir dan tidak ada kata sepakat atau kamu ditolak.

"Terima kasih atas kesempatan yang Bpk/ibu berikan sampai tahap ini, saya berharap dilain kesempatan BPK dapat mengundang kembali saya di posisi yang sama atau posisi berbeda" masukan -masukan dari BPK menjadi bahan pelajaran saya"

Demikian cara berpamitan dengan HRD atau pihak perusahaan agar selalu terjalan komunikasi yang baik kedepannya.

Dan perlu diinfokan contoh-contoh jawaban tersebut tidak perlu dihafal, karna poin poinnya saja yang perlu diperhatikan, untuk kalimat dapat disesuaikan kondisi saja..